TL 211

TO WHOM IT MAY CONCERN

Please find enclosed a statement of concern regarding the massacre in Dili, East Timor on the 12th November. This statement was prepared by a network of concerned activist groups in Indonesia who wish to draw the attention of the international community to this tragic event.

We trust that you will consider the enclosed statement in the context of your formal response to this event.

Yours Faithfully

The Indonesian Committee for Solidarity

With The People of East Timor.

26th December 1991.

SOLIDARITY MESSAGE TO THE INTERNATIONAL COMMUNITY

EAST TIMOR - DILI MASSACRE

We the undersigned, being members of organisations struggling for a free and democratic Indonesia, wish to convey our feelings of outrage and horror at the massacre of innocent East Timorese people and foreign visitors in Dili on November 12th.

We send our heartfelt commiserations to those who have lost family members, friends and dear ones. Furthermore, we condemn wholeheartedly the brutal actions of the indonesian Military.

The conflict which took part on this sad day and indeed which has been continuing for the past sixteen years only serves to underscore the futility of the Indonesian accupation of East Timor.

We call on the Indonesian government to withdraw its forces from East Timor, to acknowledge, respect and uphold the basic human rights of the East Timor people as stated in the Universal Declaration of Human Rights to which Indonesia is a signatory. We also call for the implementation of the processes called upon by the United Nations for decolonisation. The East Timorese people must have the right to determine their own fate.

In addition, we would like to draw attention to the continuation of human rights abuses and anti democratic practices by the Indonesian government against its own people. Until Indonesia is a free and democratic country, no group wishing to express its ideas or voice criticism or opposition shall be free from the reign of terror.

Kepada :

Kami adalah kelompok organisasi pejuang demokrasi di Indonesia, menyatakan bahwa peristiwa berdarah di Timor-timur yang terjadi tanggal 12 Nopember 1991 merupakan tindakan keji.

Kami sangat berduka cita mendengar berita itu dan menyatakan solidaritas kepada sanak keluarga serta famili yang ditinggalkan. Atas semua tindakan keji dari militer itu kami sangat mengutuk.

Sebab lahirnya tragedi Dili pada hari naas itu merupakan tindak yang berkesimambungan selama enam belas tahun, yang menunjukan hasil tindakan kesia-siaan dari pendudukan militer di Timor-timur selama ini.

Oleh sebab itu kami menyatakan sikap kepada pemerintah Indonesia supaya menarik semua kekuatan dan peran militer di Timor-timur. Sebagai gantinya pemerintah harus mengakui, menghormati serta melaksanakan prinsip-prinsip hak asasi sesuai dengan deklarasi hak asasi manusia 10 Desember .1948. Dimana pemerintah Indonesia turut menanda tanganinya. Juga menuntut proses dekolonisasi sesuai dengan peraturan PBB. Dan memberikan kebebasan rakyat Timor-timur untuk menentukan nasibnya sendiri.

Sebagai tambahan kami menunjukan bahwa selama ini pemerintah Indonesia secara terus menerus masih melakukan pelangaran terhadap hak asasi dan anti praktek demokrasi kepada rakyatnya.

Harapan kami Indonesia akan menjadi negara yang demokratis. Tidak akan ada organisasi atau kelompok yang menyuarakan suara kritisnya atau sikap oposisinya yang bebas dari tekanan dan tindak teror dari pemerintah.

Demikian pernyataan kami.

No.	N A M A	Organisasi	Tanda tangan
1.	Rebeka	Kelompok Perempuan Anti - Kekerasan	
2.	Lita.	Mahasiswa	

No.	N A M A	Organisasi	Tanda tangan
1	Darmawan	UNS	
2	John	—"—	
3	Majid	—"—	
4	Indrajid	Idem	
5	IBNU	UMS	
6.	Sri	UNS	
7.	MELAWATI	—"—	
8	Anantic	—"—	
9	IRVAN	UTP	
10	RENI	—"—	
11	DARMANTO	STSI	
12	Sekiawan	IDEM	
13	KURNIA	—"—	
14	NILA	UNS	
15	Emma	Idem	
16	Endah	Idem	
17	Rahmayani	Idem	
18	Tatok	Idem dito	
19	ANDARU	Begitu juga	
20	Nona	Aksi Perempuan Indonesia untuk Keadilan (API)	
21	LINDA	API	
22	SUZANA	—"—	
23	Krisnawaty	SAS	
24	Anik	—"—	

Kepada :

Kami adalah kelompok organisasi pejuang demokrasi di Indonesia, menyatakan bahwa peristiwa berdarah di Timor-timur yang terjadi tanggal 12 Nopember 1991 merupakan tindakan keji.

Kami sangat berduka cita mendengar berita itu dan menyatakan solidaritas kepada sanak keluarga serta famili yang ditinggalkan. Atas semua tindakan keji dari militer itu kami sangat mengutuk.

Sebab lahirnya tragedi Dili pada hari naas itu merupakan tindak yang berkesimambungan selama enam belas tahun, yang menunjukan hasil tindakan kesia-siaan dari pendudukan militer di Timor-timur selama ini.

Oleh sebab itu kami menyatakan sikap kepada pemerintah Indonesia supaya menarik semua kekuatan dan peran militer di Timor-timur. Sebagai gantinya pemerintah harus mengakui, menghormati serta melaksanakan prinsip-prinsip hak asasi sesuai dengan deklarasi hak asasi manusia 10 Desember 1948. Dimana pemerintah Indonesia turut menanda tanganinya. Juga menuntut proses dekolonisasi sesuai dengan peraturan PBB. Dan memberikan kebebasan rakyat Timor-timur untuk menentukan nasibnya sendiri.

Sebagai tambahan kami menunjukan bahwa selama ini pemerintah Indonesia secara terus menerus masih melakukan pelangaran terhadap hak asasi dan anti praktek demokrasi kepada rakyatnya.

Harapan kami Indonesia akan menjadi negara yang demokratis. Tidak akan ada organisasi atau kelompok yang menyuarakan suara kritisnya atau sikap oposisinya yang bebas dari tekanan dan tindak teror dari pemerintah.

Demikian pernyataan kami.

No.	N A M A	Organisasi	Tanda tangan

NO.	NAMA	ORGANISASI / UNIVERSITAS	TANDA TANGAN.
1.	Hendro	UNS	1.
2.	Widodo	UNS	2.
3.	KRIS. T	UNS	3.
4.	MUDI	UNSRI	4.
5.	EKO. S	UNS	5.
6.	PURWANTO	UNS	6.
7.	Totok. H	UMS	7.
8.	HUGROHO	UMS	8.
9.	Herlina	UMS	9.
10.	Sumarno	Kelomp: diskusi "Humaniora"	10.
11.	Hastuty	— " —	11.
12.	PRASETYO	— idem —	12.
13.	Hartadie	— sama —	13.
14.	Novianto	UNS	14.
15.	SULISTYO	UNSRI	15.
16.	Heriaki	— " —	16.
17.	MARINA	— " —	17.
18.	Asri	— " —	18.
19.	Gatot W	UNIBAK	19.
20.	BUDI. P	— " —	20.
21.	ROSIMOLO	— " —	21.
22.	NANANG	UTP	22.
23.	Bombloh	— idem	23.
24.	Hary. A.	— " —	24.
25.			25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.

No.	N A M A	Organisasi	Tanda tangan
1.	DAVID	PARTISAN	
2.	DADANG	PARTISAN	
3.	EDDY.	PARTISAN	
4	NENI	UGM	
5	Yamin	LEKHAT	
6	RAMBUN	LBH	
7.	hyeng	UGM	
8.	WEB	UGM - KM/KPM	
9	Damai	Kel Q Anti Kekerasan	
10.	Fadjar. K.	KM	
11	BRAM	KM	

Dear .....,

we the undersigned, being members of organisations struggling for a free and democratic Indonesia, wish to convey our feelings of outrage and horror at the massacre of innocent East Timorese people and foreign visitors in Dili on November 12th.

We send our heartfelt commiserations to those who have lost family members, friends and dear ones. Furthermore we condemn wholeheartedly the brutal actions of the Indonesian military.

The conflict which took place on this sad day and indeed which has been continuing for the past 16 years only serves to underscore the futility of the Indonesian occupation of East Timor.

Indonesia has no historical claim to the territory of East Timor, being a former Portuguese colony and beyond the bounds of the former Dutch colonial empire. East Timor was forcefully invaded by the Indonesian militery on December 7th 1975 and the people have suffered massive human rights violations ever since.

[redacted]

We call on the Indonesian Government to withdraw its forces from East Timor and allow for the implementation of the processes called upon by the United Nations for decolonisation. The East Timorese people must have the right to determine their own fate.

In addition we would like to draw attention to the continuation of human rights abuses and anti democratic practices by the Indonesian Government against its own poeple. Until Indonesia is a free and democratic country, no group wishing to express its ideas or voice criticism or opposition shall be free from the reign of terror.

Yours Sincerely

SFSB

Solidarity Front the Student of Bandung.

Kepada :

Kami adalah kelompok organisasi pejuang demokrasi di Indonesia, menyatakan bahwa peristiwa berdarah di Timor-timur yang terjadi tanggal 12 Nopember 1991 merupakan tindakan keji.

Kami sangat berduka cita mendengar berita itu dan menyatakan solidaritas kepada sanak keluarga serta famili yang ditinggalkan. Atas semua tindakan keji dari militer itu kami sangat mengutuk.

Sebab lahirnya tragedi Dili pada hari naas itu merupakan tindak yang berkesimambungan selama enam belas tahun, yang menunjukan hasil tindakan kesia-siaan dari pendudukan militer di Timor-timur selama ini.

Oleh sebab itu kami menyatakan sikap kepada pemerintah Indonesia supaya menarik semua kekuatan dan peran militer di Timor-timur. Sebagai gantinya pemerintah harus mengakui, menghormati serta melaksanakan prinsip-prinsip hak asasi sesuai dengan deklarasi hak asasi manusia 10 Desember 1948. Dimana pemerintah Indonesia turut menanda tanganinya. Juga menuntut proses dekolonisasi sesuai dengan peraturan PBB. Dan memberikan kebebasan rakyat Timor-timur untuk menentukan nasibnya sendiri.

Sebagai tambahan kami menunjukan bahwa selama ini pemerintah Indonesia secara terus menerus masih melakukan pelangaran terhadap hak asasi dan anti praktek demokrasi kepada rakyatnya.

Harapan kami Indonesia akan menjadi negara yang demokratis. Tidak akan ada organisasi atau kelompok yang menyuarakan suara kritisnya atau sikap oposisinya yang bebas dari tekanan dan tindak teror dari pemerintah.

Demikian pernyataan kami.

No.	N A M A	Organisasi	Tanda tangan
1.	INUNIK	KELOMP. KERJA PEREMPUAN UNTUK HAK AZASI DAN DEMOKRASI	1.
2.	LENA	Idem	2.
3.	TIKA	〃	3.
4.	WIDYATI	〃	4.
5.	MARNI	IDEM	5.
6.	SARA	〃	6.
7.	RINA	〃	7.
8.	KEMALA	SAMA SAJA	8.
9.	ANA	〃	9.
10	[illegible]	〃	10.